BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel *Tax Effort* di Kota Lhokseumawe Propinsi Aceh mampu dijelaskan oleh variabelvariabel Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Jumlah Penduduk mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
- 2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel *Tax Effort* menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Pertumbuhan Ekonomi dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan sedangkan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Effort di Kota Lhokseumawe*.
- 3. Besarnya nilai koefiasien variabel-variabel yang menjelaskan variabel *Tax Effort*, yang terbesar adalah variabel jumlah penduduk, diikuti berturut-turut oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel inflasi.

5.2. Saran

1. Pemerintah daerah dalam menggali potensi daerah dengan menggerakkan sektor-sektor produktif, membangun sarana dan prasarana yang dapat menyerap lapangan kerja yang tinggi, regulasi dan kebijakan yang meringankan dan memudahkan investasi asing maupun lokal sehingga tercipta iklim investasi yang sehat dan bersaing, menggali potensi dan

sumber-sumber pendapatan daerah yang mampu untuk membiayai pembangunan secara mandiri, revitalisasi sarana dan prasarana pendukung seperti perbaikan sarana transportasi, sarana pemasaran hasil produksi dan sebagainya sehinngga memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi.

- 2. Harga-harga kebutuhan pokok masyarakat selayaknya dikendalikan oleh pemerintah untuk mengendalikan inflasi. Program-program pengendalian inflasi seperti operasi pasar murah, pengawasan dan tindakan yang tegas terhadap pengusaha yang melakukan kegiatan penimbunan barang maupun jasa serta tetap memaksimalkan penggunaan produk yang dihasilkan sendiri.
- 3. Kepada peneliti lainnya disarankan untuk mempertimbangkan atau menambah determinan lain *Tax Effort*, seperti variabel ketenagakerjaan (tingkat pengangguran, angkatan kerja), variabel kualitas sumber daya manusia (IPM), dan indikator makro ekonomi lainnya, klasifikasi yang lebih konprehensif dan perluasan penelitian baik dari segi objek maupun runtut waktu penelitian.

